

ABSTRAK

Sheila Permatasari, 17104163048, Pengawasan dan Penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Tulungagung (Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing Dr. H. M. Saifuddin Zuhri, M.Ag

Kata kunci : *Pengawasan, Penertiban, Alat Peraga Kampanye, Hukum Islam.*

Pengawasan dan penertiban alat peraga kampanye merupakan salah satu tahapan kampanye pemilihan umum. Pemasangan APK sudah diatur mekanismenya dalam Pasal 298 Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, Pasal 32 dan 34 Peraturan Komisi Pemilihan Umum No 33 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum, Pasal 16 dan 17 Peraturan Bupati Tulungagung No 49 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame, Pasal 25 dan 26 Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 Tentang pengawasan pemilihan umum, namun dalam pelaksanaan masih terjadi pelanggaran sehingga tidak tercapai tujuan dari peraturan tersebut. Pengawasan dan penertiban alat peraga kampanye adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh KPU, Bawaslu dan Satpol PP untuk mengurangi pelanggaran yang terjadi dalam pemilu. Tidak sesuainya pemasangan alat peraga kampanye dalam penyelenggaraan pemilu merupakan urusan wajib KPU, Bawaslu dan Pemerintah Daerah melalui Satpol PP untuk menertibkan alat peraga kampanye calon peserta pemilihan umum sesuai dengan zona/wilayah yang telah ditentukan.

Rumusan Masalah dalam hal ini adalah 1) Bagaimana pengawasan dan penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Tulungagung berdasarkan hukum positif? 2) Bagaimana pengawasan dan penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Hukum Islam?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis pengawasan dan penertiban Alat Peraga Kampanye pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Tulungagung berdasarkan hukum positif, untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis pengawasan dan penertiban Alat Peraga Kampanye pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Tulungagung berdasarkan hukum Islam.

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Yuridis Empiris. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini diambil dari Sumber data primer dan Sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, Sedangkan teknik analisa menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik analisis deskriptif ini

digunakan untuk menggambarkan, menuturkan melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data. Dari hasil data yang diperoleh di analisis menjadi uraian-uraian secara deskriptif yang menggambarkan keadaan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dan penertiban Alat Peraga Kampanye pemilihan umum di Kabupaten Tulungagung yaitu: 1) Ditinjau dari hukum positif pengawasan dan penertiban Alat Peraga Kampanye telah sesuai Peraturan PKPU Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Kampanye Pemilihan Umum dan Perbawaslu Nomor 33 tahun 2018 Tentang Pengawasan Pemilihan Umum. Pengawasan dilakukan dengan cara pencegahan dan penindakan. Pencegahan dilakukan sebelum adanya pelanggaran, dalam melakukan pencegahan Bawaslu melakukan sosialisasi dan pendidikan peserta pemilu melalui acara yang mengundang Organisasi Masyarakat, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Mahasiswa, dan partai politik (caleg) tim kampanye. Penindakan yang dilakukan Bawaslu dilakukan setelah terjadi pelanggaran, hal ini terbukti Bawaslu telah menemukan 112 Alat Peraga Kampanye yang melanggar, dan Bawaslu juga mengirimkan surat rekomendasi penertiban APK kepada Satpol PP. Penertiban Alat Peraga Kampanye dilakukan dengan cara pemantauan yang terdiri dari 10 personil setiap harinya, yaitu pemantauan terhadap APK dari calon/peserta pemilihan umum yang terpasang. Satpol PP melakukan penurunan dan pembersihan pada Alat Peraga Kampanye yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan surat rekomendasi dari Bawaslu. 2). Ditinjau dari hukum Islam, pengawasan dan penertiban Alat Peraga Kampanye telah sesuai dengan ketentuan dikarenakan dengan adanya pengawasan dan penertiban maka lingkungan terhindar dari kerusakan dan keindahannya tetap terjaga.

ABSTRACT

Sheila Permatasari, 17104163048, The Supervision and Control of Props Campaign in the 2019 General Election in Tulungagung (Perspective of Positive Law and Islamic Law), Department of State Administration Law, State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor: Dr. H. M. Saifuddin Zuhri, M.Ag

Keywords: *Supervision, Control, Campaign Props, Islamic Law.*

The Supervision and control of campaign props is one of the stages of the general election campaign, the mechanism of campaign props has been regulated in Article 298 of Law Number 7 of 2017 concerning General Elections, Articles 32 and 34 of Election Commission Regulation No. 33 of 2018 concerning Election Campaigns, Article 16 and 17 Tulungagung Regent Regulation No. 49 of 2017 Concerning the Implementation of Billboards, Articles 25 and 26 of the Election Supervisory Agency Regulation of the Republic of Indonesia Number 33 of 2018 concerning Amendments to the Regulations of the Election Supervisory Agency of the Republic of Indonesia Number 28 of 2018 Regarding Election Oversight. But in the implementation of violations still occur so that the objectives of the regulation are not achieved. Supervision and control of campaign props are businesses, actions and activities carried out by General Election Commission, The Comitee of General Election Supervision and Police to reduce violations that occur in elections. The improper installation of campaign props in the holding of elections is a mandatory affair of General Election Commission, The Comitee of General Election Supervision and the City Government through Police to curb the campaign props of candidates for election participants in accordance with the zones /regions that have been determined.

Problem formulation in this case is 1) How is the supervision and control of Campaign Props in the 2019 General Election in Tulungagung based on positive law? 2) How is the supervision and control of Campaign Props in the 2019 general election in Tulungagung based on Islamic Law?

The purpose of this research was to find out, understand, and analyze the monitoring and control of Campaign Props in the 2019 General Election in Tulungagung based on positive law, to know, understand, and analyze the monitoring and control of Campaign Props in the 2019 General Election in Tulungagung based on Islamic law.

This research method uses qualitative research using Empirical Juridical Method. Data sources used in this research were taken from primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques used in this research are using observation, interviews and documentation, while the analysis technique uses descriptive qualitative analysis techniques, which in this descriptive analysis technique are used to describe, describe and describe qualitative data obtained from the results of data collection methods . From the results of the data obtained in the analysis into descriptive descriptions that describe the situation in the field.

The results of the study showed that the supervision and control of the election campaign props in Tulungagung Regency were: 1) In terms of the positive law the supervision and control of the Campaign Props were in accordance with PKPU Regulation Number 33 of 2018 concerning the General Election Campaign and Election Supervisory Number 33 of 2018 concerning Election Supervision General. Supervision is carried out by means of prevention and enforcement. Prevention is carried out before violations occur, in preventing Bawaslu from conducting socialization and education of election participants through events that invite Community Organizations, Youth Organizations, Student Organizations, and political parties (legislative candidates) campaign teams. The action taken by Bawaslu was carried out after the violation occurred, it was proven that Bawaslu had found 112 Campaign Props that violated it, and Bawaslu also sent a letter of recommendation to curb the APK to Satpol PP. Controlling Campaign Props is carried out by means of monitoring which consists of 10 personnel every day, namely monitoring the APK of candidates / participants in the general election installed. Satpol PP conducts cleaning and cleansing of Campaign Props that violate the provisions of the laws and regulations based on a recommendation letter from Bawaslu. 2). Judging from Islamic law, monitoring and controlling of the Campaign Props is in accordance with the provisions due to the existence of supervision and control so that the environment is protected from damage and its beauty is maintained.

الملخص

شيلاء بيرماتاساري، ٤٨٠٤٦٣٠٤١٧١٠٤١٧١، الترقيب والتنظيم على دعائم الانتخابية في الانتخابات العامة لعام ٢٠١٩ في تولونج أجونج (منظور القانون الإيجابي والقانون الإسلامي)، قسم حكم إدارة البلد، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، ٢٠٢٠، المشرف: الدكتور سيف الدين زهري، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الترقيب، التنظيم، الحملات الدعائم الانتخابية، الشريعة الإسلامية.

تعتبر مراقبة وتنظيم الدعائم الانتخابية إحدى مراحل الانتخابية العامة، فقد تم تنظيم الآلية في المادة ٢٩٨ من القانون رقم ٧ لعام ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة، المادتان ٣٢ و ٣٤ من قانون لجنة الانتخابات رقم ٣٣ لعام ٢٠١٨ بشأن الحملات الانتخابية، المادتان ١٦ و ١٧ من القانون التنفيذية رقم ٤٩ لعام ٢٠١٧ بشأن تنفيذ قانون الإعلانات، المادتان ٢٥ و ٢٦ من قانون وكالة الترقيب على الانتخابات لجمهورية إندونيسيا رقم ٣٣ لعام ٢٠١٨ بشأن التعديلات على قانون هيئة الترقيب الانتخابية لجمهورية إندونيسيا رقم ٢٨ لعام ٢٠١٨ بشأن الترقيب على الانتخابات. ولكن في تنفيذ الانتهاكات لا تزال تحدث بحيث لا يتم تحقيق أهداف الترقيب والتنظيم. الترقيب والتنظيم في الدعائم الانتخابية هي أعمال وإجراءات وأنشطة تقوم بها اللجنة الانتخابية العامة وهيئة المراقبة للانتخابات العامة والبوليس للحد من الانتهاكات التي تحدث في الانتخابات. بعد التثبت غير المناسب للدعائم الانتخابية في إجراء الانتخابات أمرًا إزاميًّا لجامعة اللجنة الانتخابية العامة وهيئة المراقبة للانتخابات العامة وحكومة المدينة من خلال البوليس لتنظيم الدعائم الانتخابية للمترشحين للمشاركين في الانتخابات وفقًا للمناطق التي تم معرفتها.

ووسائل هذا البحث هي: ١) كيف الترقيب والتنظيم على الدعائم الانتخابية في الانتخابات العامة عام ٢٠١٩ في تولونج أجونج على أساس القانون الإيجابي؟ ٢) كيف يتم الترقيب والتنظيم على الدعائم الانتخابية في الانتخابات العامة عام ٢٠١٩ في تولونج أجونج على أساس الشريعة الإسلامية؟

كانت أهداف هذا البحث هي معرفة وفهم وتحليل الترقيب والتنظيم الدعائم الانتخابية في الانتخابات العامة لعام ٢٠١٩ في منطقة تولونج أجونج بناءً على القانون الإيجابي، معرفة وفهم وتحليل مراقبة الدعائم الانتخابية في الانتخابات العامة ٢٠١٩ في تولونج أجونج بناء على الشريعة الإسلامية.

تستخدم طريقة البحث المنهج الكيفي باستخدام الطريقة القانونية التجريبية. أخذت مصادر البيانات المستخدمة في هذا البحث من مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. تستخدم تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث الملاحظة والمقابلة والوثائق، بينما تستخدم تقنية التحليل تقنيات التحليل الكيفي الوصفي، والتي تستخدم في هذه التقنية التحليلية الوصفية لوصف البيانات الكيفية التي تم الحصول عليها من نتائج أساليب جمع البيانات، من نتائج البيانات التي تم الحصول عليها في التحليل إلى أوصاف وصفية تصف الموقف في المثلث.

استناداً إلى نتائج هذا البحث، لاحظ أن الترقيب والتنظيم في الدعائم الانتخابية في تولونج أجونج، أي في التنفيذ الفني لعرض الانتخابية الدعائم الانتخابية الذي تنفذه اللجنة الانتخابية العامة من خلال زيارة مكاتب الأحزاب السياسية لتحقيق أقصى قدر من التنسيق والتواصل مع الأحزاب والفرق السياسية الانتخابية، وتوفير التنشئة الاجتماعية فيما يتعلق بالانتخابية والتركيب التقني للدعائم الانتخابية. في الترقيب الذي تقوم به هيئة الترقيب على الانتخابات، يشمل الترقيب على حملة الدعائم الوقاية والإفادة. يتم المنع قبل الانتهاك والتنشئة الاجتماعية والتعليم المشاركون في الانتخابات. بعثت هيئة المراقبة الاختيار العامة أيضاً رسائل وتبين وفقاً لللجنة الانتخابية العامة رقم ٣٣ لعام ٢٠١٨، المادة ٧٤ إلى منظم الألة الذي لم يكن تركيبه متواافقاً مع القانون. فيما يتعلق بالشرطة، ستقوم البوليس بإجراء المراقبة، أي مراقبة الألة للمترشحين /المشاركون في الانتخابات العامة المرفقة. ستقوم البوليس بإجراء تخفيض وتنظيف الدعائم الدعائم الانتخابية التي تنتهك أحكام التشريع. لا تزال هناك العوامل تصبح عقبات في الترقيب، وهي أولاً القيود الداخلية التي تتأثر بتفسيرات متعددة للقواعد. تتأثر القيود الخارجية بعدم فهم المشاركون في الانتخابات أو فريق الانتخابية الذي طرح المكان الذي كان من المفترض فيه حظره. العوامل التي تجعل هذا الانتهاك يحدث، أولاً ضعف التنظيم على قادة الأحزاب السياسية، وثانياً قواعد العقوبات الضعيفة ضد الأحزاب السياسية المتهكمة، لأن هذه الانتهاكات ليست سوى عقوبات إدارية. إن العقبة التي تعرّض عمل الشرطة في مجال الشرطة والتي تتمثل في التنظيم على البوليس هي الحد من عدد الموظفين، وبالتالي فإن عامل المسافة من المكتب إلى تولونج أجونج بأكمله يتطلب مسافة كبيرة، بسبب عدم كفاية الأعضاء والعديد من الأنشطة. وفي الإسلام مطلوب من الامتثال لقانون الحكومية لصالح المجتمع، يجب أن تطيع جميع القواعد لأنه إن لم يكن سيعقب ضرار.